

ABSTRAK

Wahulil Jannah NPM. 20250037 Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Muatan Lokal Di SMA Muhammadiyah Braja Selehah Lampung. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. M. Ihsan Dacholfany, M.Ed. dan Heri Cahyono, M.Pd.I.

SMA Muhammadiyah Braja Selehah sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 terkhusus dikelas X (sepuluh). Kurikulum merdeka ini memberikan peluang kepada siswa untuk dapat mengasah bakat dan minat siswa, fokus kepada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan lokal kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, mengetahui implementasi kurikulum merdeka, serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum merdeka di SMA Muhammadiyah Braja Selehah Lampung. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang kekhasan yang ada di SMA Muhammadiyah Braja Selehah ini dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah konsep analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian peneliti dapat memberikan Kesimpulan bahwa. Implementasi kurikulum merdeka di SMA Muhammadiyah Braja Selehah yaitu mengikuti tahapan yang ada didalam kurikulum merdeka, mengadakan P5 dengan menerapkan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya ketika jam istirahat pertama, kemudian menyanyikan lagu padamu negeri setelah doa akan pulang, selain itu guna mendukung dimensi dalam P5 sekolahan mengadakan kegiatan MILAD Muhammadiyah ke-111 guna menerapkan dimensi gotong royong di SMA Muhammadiyah Braja Selehah, selain itu telah menggunakan buku kurikulum merdeka. Kemudian Muatan lokal kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam diantaranya melaksanakan sholat dhuha, mengaji, sholat jum'at, kajian putri, sholat dzuhur, dan kultum. Faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi anak untuk mengikuti proses pembelajaran, kebijakan kurikulum yang belum sepenuhnya menggunakan kurikulum merdeka, kurangnya media pembelajaran. Sementara faktor pendukung nya adalah motivasi anak untuk belajar, dukungan dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang sudah memadai, serta kompetensi guru.

Kata kunci : Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Muatan Lokal